



LAPORAN KEGIATAN

PERSIAPAN TRANSISI MENUJU AKREDITASI LABORATORIUM TERPADU
TERSTANDAR ISO/SNI 17025:2017



Kunjungan dan Bimbingan Teknis Tahap-1

**Pemahaman SNI ISO/IEC 17025: 2017 “Persyaratan Umum
Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi”**

Bandar Lampung, 16 - 17 Desember 2021

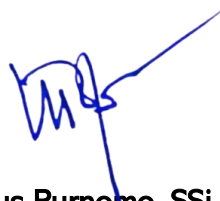
KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah akhirnya Kegiatan Persiapan Transisi Menuju Akreditasi Laboratorium Terpadu Terstandar ISO/SNI 17025:2017 dengan agenda Kunjungan dan Bimbingan Teknis Tahap-1 “Pemahaman SNI ISO/IEC 17025: 2017 sebagai salah satu Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi” dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini adalah sebagai salah satu bentuk dukungan institusi dalam rangka pengembangan laboratorium terpadu agar dapat terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) guna memberikan layanan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada kepada Direktur Poiteknik Kesehatan Tanjungkarang, para wakil direktur serta seluruh panitia yang telah memberikan kontribusi, bantuan dan dukungannya sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Akhirnya, Kami berharap semoga kedepannya kegiatan ini terus memperoleh dukungan dari semua pihak agar cita-cita Politeknik Kesehatan Tanjungkarang untuk menjadikan Laboratorium Terpadu terakreditasi KAN dapat terwujud. Semoga kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi perkembangan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang umumnya dan Laboratorium terpadu pada khususnya.

Bandar Lampung. 30 Desember 2021
Panitia Seminar Online
Ketua,



Dr. Agus Purnomo, SSi, MKM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Kegiatan	3
D. Waktu dan Tempat Kegiatan	3
E. Sasaran	3
F. Peserta	3
G. Output.....	4
H. Penanggungjawab Kegiatan.....	4
BAB II Pelaksanaan Kegiatan.....	5
A. Rundown Acara	5
B. Narasumber dan Materi	6
C. Anggaran Dana.....	6
BAB III Hasil Kegiatan	7
a. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 5 Struktur organisasi.....	7
b. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 5.3 Lingkup pengujian.....	7
c. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 6 Kompetensi personel.....	8
d. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 6.3 Lingkungan dan akomodasi laboratorium.....	8
e. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 6.4 Peralatan laboratorium.....	9
f. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 7.7.2 Rencana uji profisiensi	9
g. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 8.2 Sistem dokumentasi laboratorium.....	9
h. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 8.5 A nalisis risiko operasionallaboratorium.....	9
BAB IV Kesimpulan dan Saran	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran	11
BAB IV Penutup.....	12
Lampiran-lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cara yang paling baik untuk menjamin mutu dan keakuratan data hasil uji dan meningkatkan percaya diri para praktisi laboratorium adalah melalui program akreditasi laboratorium. Akreditasi laboratorium memberikan beberapa jaminan teknik dan kompetensi suatu laboratorium untuk melakukan pengujian suatu produk sesuai dengan standar. ISO (International Organization for Standardisation) mendefinisikan akreditasi sebagai pengakuan formal terhadap suatu laboratorium penguji yang mempunyai kompetensi untuk melakukan pengujian tertentu atau pengujian yang khusus.

Melalui akreditasi setiap laboratorium dipacu untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan sehingga dapat memberikan pelayanan yang bermutu/berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini akreditasi laboratorium berarti bahwa laboratorium tersebut mampu dalam melakukan pengujian dengan metode dan prosedur pengujian tertentu dengan benar dan akurat. Sehingga akreditasi memberikan jaminan kemampuan laboratorium hanya pada kemampuan pengujian dalam lingkup yang diakreditasi.

Pengujian dapat dilakukan oleh laboratorium dari berbagai level, ukuran, status, kompetensi laboratorium uji, pemerintah maupun laboratorium swasta. Laboratorium profit maupun nonprofit (seperti lembaga konsumen) dan lain-lain. Dua faktor penentu dasar yang penting untuk suatu laboratorium yang diakreditasi adalah kemampuan teknis dan sistem manajemen mutu yang terdokumentasi termasuk keterbukaan yang memberikan kepercayaan dalam kejujuran profesi laboratorium. Persyaratan sebagai laboratorium penguji adalah sesuai dengan pedoman standar SNI ISO/IEC17025:2017

Badan Standardisasi Nasional (BSN) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK) yang bertugas melaksanakan kegiatan standardisasi di Indonesia. Salah satu tugas yang diberikan kepada BSN adalah untuk membina dan mengembangkan lembaga penilaian kesesuaian (LPK) di Indonesia dengan memperhatikan kebutuhan pasar dan masyarakat. Upaya tersebut kini semakin diperkuat dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.

Lembaga penilaian kesesuaian adalah lembaga yang melakukan kegiatan penilaian kesesuaian terhadap penerap SNI yaitu para pelaku industri, seseorang dan sekelompok orang dimana SNI digunakan sebagai acuan dalam memproduksi, menguji sebuah produk dan sebagai persyaratan acuan kerja. SNI sering juga digunakan sebagai acuan dalam transaksi antar pelaku industri (*business to business*) dan bentuk dari pengakuan bahwa SNI tersebut telah diterapkan dengan baik dan konsisten perlu adanya kegiatan penilaian kesesuaian yang dilakukan oleh pihak lain yang memiliki kompetensi yang sesuai dan telah diakui juga oleh Badan Akreditasi, maka keberadaan LPK ini merupakan bagian yang cukup penting dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

- a. Diperolehnya pendampingan Laboratorium Terpadu (laboratorium pengujian) untuk peningkatan kompetensi.
- b. Peserta Pertemuan mampu memahami persyaratan klausul 4-8 berdasarkan standar SNI ISO/IEC 17025:2017
- c. Peserta pertemuan memahami persyaratan untuk pemenuhan lingkup akreditasi yang akan diajukan kepada Komite Akreditasi Nasional.

C. Kegiatan

Kunjungan dan Bimbingan Teknis Tahap-1 “Pemahaman SNI ISO/IEC 17025: 2017 sebagai salah satu Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi”

D. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan akan dilaksanakan Pada Tanggal 16-17 Desember 2021 bertempat di Ruang rapat lantai , Direktorat Poltekkes Tanjungkarang serta Laboratorium Terpadu.

F. Sasaran

- a. Penyampaian informasi Tupoksi OTK terbaru khususnya SubDit Fasilitas LPK-Dit PPSPK BSN berdasarkan Perka BSN No. 10 Tahun 2018
- b. Didapatkannya informasi terkait ketersediaan sumberdaya yang dimiliki Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
- c. Didapatkannya informasi dan masukan untuk kegiatan fasilitasi bimbingan tahap berikutnya.
- d. Terlaksananya bimbingan teknis tahap ke-1 pemahaman persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017.

G. Peserta

Sasaran/peserta 25 (dua puluh lima) orang peserta yang terdiri dari

1. Unsur Pimpinan di lingkungan Poltekkes Tanjungkarang yang terdiri atas Direktur, para Wakil Direktur, Para Ketua Jurusan, Kepala Pusat Pengembangan, Kepala Pusat Penjaminan Mutu, Kepala Instalasi Pemeliharaan, Sranan dan Prasarana serta Kepala Unit Laboratorium Terpadu.
2. Para penanggungjawab laboratorium terkait, juga staf/ pengelola laboratorium terpadu

H. Output

Output yang ingin didapatkan adalah evaluasi awal dan masukan dari Narasumber tentang keberadaan Laboratorium Terpadu guna mempersiapkan diri menjadi laboratorium yang terakreditasi KAN serta diperolehnya dukungan dari seluruh unsur pimpinan di Lingkungan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang.

E. Penanggungjawab Kegiatan

Kegiatan Kunjungan dan Bimbingan Teknis Tahap-1 “Pemahaman SNI ISO/IEC 17025: 2017 sebagai salah satu Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi” merupakan kegiatan dengan anggaran dibawah Koordinator Pengembangan Institusi, Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik Kesehatan Tangjungkarang yang didalam pelaksanaannya bekerjasama dengan Unit Laboratorium Terpadu Politeknik Kesehatan Tangjungkarang.

BAB II

Pelaksanaan Kegiatan

A. Rundown Acara

Waktu (WIB)	Materi	Pembicara
Kamis, 16 Desember 2021		
09.00 – 09.15	Pembukaan	
09.15 – 09.30	Pre-test	
09.30 – 12.00	Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017, Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi, klausul 4-6	Tim Fasilitator
12.00 – 13.00	ISHOMA	
13.00 – 15.30	Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017, Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi, klausul 4-6 (lanjutan)	Tim Fasilitator
Jumat, 17 Desember 2021		
08.30 – 11.30	Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017, Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi, klausul 7-8	Tim Fasilitator
11.30 – 13.30	ISHOMA	
13.30 – 15.30	Kunjungan laboratorium (identifikasi dukungan sarana dan prasarana termasuk ketersediaan dan kalibrasi alat serta penggunaan metode uji)	Tim Fasilitator
15.30 – 15.45	Post-test	
15.45 – 16.00	Penutup	

B. Narasumber dan Tema Materi yang Dibawakan

Narasumber dan Materi pada kegiatan ini adalah sebagai Bapak Tatang Arhata (Tenaga Ahli Standarisasi) dan Bapak Ridho Wibowo (Analisis Penyiapan Penerapan Standar) dari Badan Standarisasi Nasional (BSN)

Kegiatan ini dimoderatori oleh Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan Poltekkes Tanjungkarang, Bapak Dr. Agus Purnomo, S.Si., MKM. Dengan materi yang dibawakan adalah poin / klausul 4-8 berdasarkan yang ada dalam SNI ISO/IEC 17025:2017

C. Anggaran Dana

Kegiatan ini dibiayai dari DIPA Poltekkes Tanjungkarang Tahun Anggaran 2021.

BAB III

Hasil Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari ini menghasilkan beberapa poin penting sebagai bahan masukan guna mempersiapkan laboratorium terpadu sebagai laboratorium pengujian yang terakreditasi oleh KAN.

Adapun evaluasi dan masukan dari fasilitator tercantum dalam laporan Fasilitas Bimbingan Teknis Skema SNI ISO/IEC 17025:2017 Tahap ke-1–Pemahaman Persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017 bagi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang sebagaimana terlampir dalam lampiran 2, adalah sebagai berikut:

- a. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 5 – struktur organisasi.
Laboratorium Terpadu merupakan bagian dari struktur organisasi induk Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang yang berbadan hukum, namun struktur organisasi khusus Laboratorium Terpadu Poltekkes belum tersedia. Hal tersebut perlu tertata struktur organisasi khusus Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. **Diharapkan** juga Laboratorium Terpadu menetapkan manajemen yang memiliki tanggung jawab keseluruhan atas kegiatan operasional laboratoriumnya.

- b. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 5.3 – lingkup pengujian.
Pada dasarnya Laboratorium Terpadu dapat melakukan pengujian Air dengan beberapa parameter fisika yaitu bau, kekeruhan, rasa, suhu dan warna. Kemudian pada parameter kimia seperti pH (derajat keasaman), Besi (Fe), Mangan (Mn), Klorida (Cl), Kesadahan Total, Nitrat (NO₃), Nitrit (NO₂), Amoniak (NH₄), Zat Organik, Pospat (PO₄), Minyak lemak, Salinitas, Sulfida, Fluorida, Sulpat (SO₄), BOD (*Biological Oksigen Demand*), COD (*Chemical Oksigen Demand*), DO (Disolved Oksigen), Kalsium Air. Dan parameter mikrobiologi yaitu *Coliform*, Coli Tinja (*E Coli*), *Salmonella*, *Streptococcus*, *Shigella*, ALT (Angka Lempeng Total).

Diharapkan Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang memiliki laboratorium uji mikrobiologi secara permanen sesuai persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017 dan menggunakan metode uji mikrobiologi yang baku serta tertelusur kepada metode uji internasional atau metode uji Kementerian Kesehatan maupun BPOM yang telah divalidasi kepada standarbaku sesuai ruang lingkup pengujian yang akan diajukan akreditasi.

- c. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 6 – kompetensi personel.

Susunan personel Laboratorium Terpadu masih tersebar di beberapa laboratorium dalam lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Personel Laboratorium Terpadu yang permanen tercatat tiga personel, **sehingga masih diperlukan** personel internal dan eksternal untuk mengisi

Struktur manajemen Laboratorium Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. **Diharapkan juga** Laboratorium Terpadu mendokumentasikan persyaratan kompetensi (persyaratan Pendidikan, kualifikasi, pelatihan dan pengetahuan teknis) untuk setiap fungsi kegiatan laboratorium.

- d. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 6.3 – lingkungan dan akomodasi laboratorium.

Kondisi Gedung Laboratorium mudah diakses oleh pengunjung atau klien laboratorium. Laboratorium Terpadu telah memiliki ruang loket penerimaan sampel, **namun masih diperlukan** kursi, meja tamu, lemari es dan freezer untuk tempat menampung sampel klien sebelum didistribusikan ke laboratorium. Sudah terdapat ruang timbang sampel, ruang APD, loker jas laboratorium, ruang bahan kimia serta ruang pengujian kimia dan mikrobiologi. **Namun perlu** ditata kembali jenis, jumlah peralatan yang diperlukan dan penanganan limbah plastik.

Sedangkan laboratorium mikrobiologi pada Jurusan Analis Kesehatan yang lokasinya terpisah dengan Gedung Laboratorium Terpadu digunakan oleh

praktik mahasiswa dan pengujian mikrobiologi sampel internalnya sudah mengacu kepada buku modul praktikum yang diterbitkan oleh Kementerian kesehatan.

- e. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 6.4 – peralatan laboratorium.
Peralatan yang telah dimiliki oleh Laboratorium Terpadu terdiri atas peralatan gelas, peralatan uji, peralatan instrument dan peralatan pendukung, **namun perlu** dilakukan kalibrasi pada peralatan gelas ukur.

- f. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 7.7.2 – rencana uji profisiensi.
Untuk memelihara kompetensi Lembaga Penilaian Kesesuaian dapat dilakukan melalui perbandingan intralaboratorium, perbandingan antar laboratorium, grafik control chart, dan perbandingan antar laboratorium melalui lembaga penyedia uji profisiensi. **Diharapkan** Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dapat menetapkan program uji profisiensi, dan prosedur pelaksanaan jaminan mutu hasil pengujian.

- g. **SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 8.2 – sistem dokumentasi laboratorium.**
Rekaman daftar inventarisasi peralatan instrumen, gelas ukur, bahan kimia dan peralatan pendukung sudah tersedia. **Namun diharapkan** Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dapat menetapkan dokumen sistem mutu laboratorium yang mengacu kepada persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017 yang terdiri dari Panduan Mutu, Dokumen Prosedur (SOP), Dokumen Instruksi Kerja dan Dokumen Formulir yang dibakukan.

- h. SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 8.5 – analisis risiko operasional laboratorium.
Diharapkan Laboratorium Terpadu dapat menetapkan prosedur analisis identifikasi risiko operasional laboratorium yang dapat memberikan jaminan bahwa sistem manajemen mencapai hasil yang diharapkan.

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

- **Kesimpulan**

Salah satu cara yang paling baik untuk menjamin mutu dan keakuratan data hasil uji dan meningkatkan percaya diri para praktisi laboratorium adalah melalui program akreditasi laboratorium. Melalui akreditasi setiap laboratorium dipacu untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan sehingga dapat memberikan pelayanan yang bermutu/berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Badan Standardisasi Nasional (BSN) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK) yang bertugas melaksanakan kegiatan standardisasi di Indonesia. Lembaga penilaian kesesuaian adalah lembaga yang melakukan kegiatan penilaian kesesuaian terhadap penerap SNI yaitu para pelaku industri, seseorang dan sekelompok orang dimana SNI digunakan sebagai acuan dalam memproduksi, menguji sebuah produk dan sebagai persyaratan acuan kerja. a. Penyampaian informasi Tupoksi OTK terbaru khususnya SubDit Fasilitas LPK-Dit PPSPK BSN berdasarkan Perka BSN No. Kegiatan ini di moderatori oleh Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan Poltekkes Tanjungkarang, Bapak Dr. Dengan materi yang dibawakan adalah poin / klausul 4-8 berdasarkan yang ada dalam SNI ISO/IEC 17025:2017.

Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari ini menghasilkan beberapa poin penting sebagai bahan masukan guna mempersiapkan laboratorium terpadu sebagai laboratorium pengujian yang terakreditasi oleh KAN. Laboratorium Terpadu merupakan bagian dari struktur organisasi induk Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang yang berbadan hukum, namun struktur organisasi khusus Laboratorium Terpadu Poltekkes belum tersedia. Diharapkan juga Laboratorium Terpadu menetapkan manajemen yang memiliki tanggung

jawab keseluruhan atas kegiatan operasional laboratoriumnya. Kemudian pada parameter kimia seperti pH (derajat keasaman), Besi (Fe), Mangan (Mn), Klorida (Cl), Kesadahan Total, Nitrat (NO₃), Nitrit (NO₂), Amoniak (NH₄), Zat Organik, Pospat (PO₄), Minyak Lemak, Salinitas, Sulfida, Fluorida, Sulpat (SO₄), BOD (Biological Oksigen Demand), COD (Chemical Oksigen Demand), DO (Disolved Oksigen), Kalsium Air. Dan parameter mikrobiologi yaitu Coliform, Coli Tinja (E Coli), Salmonella, Streptococcus, Shigella, ALT (Angka Lempeng Total). Personel Laboratorium Terpadu yang permanen tercatat tiga personel, sehingga masih diperlukan personel internal dan eksternal untuk mengisi. Diharapkan juga Laboratorium Terpadu mendokumentasikan persyaratan kompetensi (persyaratan Pendidikan, kualifikasi, pelatihan dan pengetahuan teknis) untuk setiap fungsi kegiatan laboratorium. Laboratorium Terpadu telah memiliki ruang loket penerimaan sampel, namun masih diperlukan kursi, meja tamu, lemari es dan freezer untuk tempat menampung sampel klien sebelum didistribusikan ke laboratorium. Namun perlu ditata Kembali jenis, jumlah peralatan yang diperlukan dan penanganan limbah plastik. Untuk memelihara kompetensi Lembaga Penilaian Kesesuaian dapat dilakukan melalui perbandingan intralaboratorium, perbandingan antar laboratorium, grafik control chart, dan perbandingan antar laboratorium melalui lembaga penyedia uji profisiensi. Diharapkan Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dapat menetapkan program uji profisiensi, dan prosedur pelaksanaan jaminan mutu hasil pengujian. 7) SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 8.2 – sistem dokumentasi laboratorium. Lampiran 2.

- **Saran**

Membaca hasil laporan fasilitator BSN diharapkan agar segera dilakukan perencanaan dan persiapan serta pembenahan laboratorium terpadu sebagai unit yang akan diakreditasi oleh KAN. Dukungan nyata dari seluruh unsur pimpinan sangat diharapkan guna telaksananya cita-cita ini.

BAB V
Penutup

Demikian laporan Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan dan Bimbingan Teknis Tahap-1 “Pemahaman SNI ISO/IEC 17025: 2017 sebagai salah satu Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi” disusun agar dapat menjadi acuan proses kegiatan Persiapan Akreditasi Laboratorium Terpadu oleh KAN selanjutnya.

Bandar Lampung, 20 Desember 2021

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Pusat Pengembangan Pendidikan
Kepala,



Dr. Agus Purnomo, S.Si., MKM.
NIP. 197008311996031003

Lampiran

- Lampiran 1 Kerangka Acuan / Proposal Kegiatan
- Lampiran 2 Laporan Hasil Kegiatan dari Fasilitator BSN
- Lampiran 3 Foto-foto
- Lampiran 4 Surat-surat dan administrasi lainnya

**WOKSHOP GAP ANALISA DAN IDENTIFIKASI BISNIS PROSES
LABORATORIUM TERPADU POLTEKKES TANJUNGPURING
TAHUN 2021**

A. LATAR BELAKANG

Telah menjadi kecenderungan di hampir semua negara bahwa harapan pelaku usaha, konsumen, pemerintah dan regulator terhadap mutu, keamanan, kesehatan, interoperabilitas, efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan pelestarian fungsi-fungsi lingkungan hidup pada barang dan jasa meningkat dewasa ini. Harapan tersebut secara teknis dapat dipenuhi oleh kegiatan penilaian kesesuaian yang mencakup pengujian, inspeksi dan sertifikasi. Pengujian khususnya, memberikan data analitik tentang mutu suatu barang atau jasa. Sebagian pihak membutuhkan bantuan laboratorium pengujian untuk menunjang sertifikasi produk sebagai instrumen penting pemasaran, sementara yang lain memanfaatkannya untuk analisis klinik pasien, dan yang lainnya lagi memanfaatkannya untuk memeriksa air dan tanah sebelum melakukan pembelian lahan untuk investasi. Apa pun alasannya, jasa yang ditawarkan oleh laboratorium pengujian esensial bagi bisnis di berbagai sektor industri dan juga bagi kepentingan pelayanan publik. Keandalan laboratorium dalam menghadirkan pengujian yang terpercaya dan dapat dipertanggung-jawabkan adalah keniscayaan. Hasil pengujian seperti itu harus obyektif dan pengukuran yang dilakukan untuk mendapatkannya harus tertelusur, baik peralatan maupun metodenya, ke acuan yang disepakati secara internasional.

Ketertelusuran metrologi peralatan pengujian diperoleh melalui mekanisme kalibrasi oleh laboratorium kalibrasi yang juga harus andal. Laboratorium kalibrasi berposisi sebagai suatu mata rantai pembentuk rantai kalibrasi tak terputus yang menghubungkan hasil pengukuran dengan acuan internasional dimaksud. Ketertelusuran metrologi yang didukung oleh laboratorium kalibrasi tidak terbatas pada hasil pengukuran dari laboratorium pengujian saja, melainkan meliputi pula hasil pengukuran pada perancangan produk dan proses produksi di industri, pada kegiatan penelitian, dan pada bidang aplikasi lain secara umum. Semua inimenyiratkan bahwa laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi

merupakan lembaga penilaian kesesuaian (LPK) yang strategis dalam infrastruktur mutu nasional di negara modern seperti Indonesia. Keberadaan keduanya paling banyak di antara semua jenis LPK, dengan jumlah yang telah diakreditasi kini mencapai sekitar 1200 dan tersebar menjangkau semua provinsi. Jumlah itu masih menunjukkan pertumbuhan positif seiring dengan berkembangnya kebutuhan industri dan masyarakat konsumen.

Kenyataan tersebut di atas telah mendorong pihak yang berkepentingan, terutama laboratorium itu sendiri, untuk memelihara dan meningkatkan kredibilitasnya secara berkelanjutan. Upaya itu di Indonesia dapat ditelusur balik ke awal tahun 1990-an sejak diterapkannya *Good Laboratory Practice* oleh laboratorium pengujian dan pedoman internasional *ISO Guide 25:1990 General requirements for the competence of calibration and testing laboratories* (diadopsi sebagai Pedoman BSN-01-1991) oleh laboratorium pengujian dan kalibrasi. Berdasarkan pedoman internasional itu pula laboratorium diakreditasi. Implementasi pemenuhan persyaratan kompetensi laboratorium dilanjutkan mengikuti transformasi ISO Guide 25:1990 menjadi standar internasional ISO/IEC 17025:1999 (SNI ISO/IEC 17025:2000), yang kemudian direvisi tahun 2005 menjadi ISO/IEC 17025:2005 (SNI ISO/IEC 17025:2008), sampai versi terbaru ISO/IEC 17025:2017 yang telah resmi dipublikasikan pada November 2017.

Poltekkes Tanjungkarang sejak tahun 2014 melalui surat keputusan Direktur Poltekkes Tanjungkarang memiliki dua fungsi pelayanan, yaitu pelayanan ke dalam sebagai laboratorium pendidikan dan fungsi pelayanan ke luar sebagai laboratorium pengujian bidang lingkungan (*revenue center*). Seiring dengan tuntutan konsumen akan perlunya aspek legalitas dan pemenuhan jaminan kompetensi atas kertelusuran hasil pemeriksaan yang memenuhi standar yang ditetapkan, maka Laboratorium Terpadu Poltekkes Tanjungkarang perlu menguatkan kredabilitasnya sebagai laboratorium pengujian yang kompeten. Suatu laboratorium dinyatakan sebagai laboratorium yang kompeten apabila laboratorium tersebut telah diakui/diakreditasi oleh Badan akreditasi nasional, yang di Indonesia adalah Komite Akreditasi Nasional (KAN). Untuk dapat diakreditasi sebagai laboratorium yang kompeten, Laboratorium Terpadu harus menerapkan standar ISO/IEC 17025:2017.

Sesuai hasil konsultasi yang telah dilakukan oleh Kepala Unit Laboratorium Terpadu kepada Badan Standardisasi Nasional (BSN) pada tanggal 16-19

November 2021 bahwa dalam upaya menuju akreditasi sebagai laboratorium pengujian sesuai standar yang dipersyaratkan, terdapat 7 langkah pendampingan yang harus dilalui oleh Poltekkes Tanjungkarang, yaitu (1) Gap analisa dan identifikasi bisnis proses laboratorium (2) Pemahaman ISO 17025:2017 (3) Penyusunan dokumen mutu dan intensive coaching finalisasi dokumentasi mutu laboratorium (4) Validasi metode dan estimasi ketidakpastian pengukuran (5) Jaminan mutu/Uji proficiency (6) Audit internal (7) Penilaian kesiapan akhir (*praassessment*). Sebagai langkah awal proses pendampingan menuju akreditasi laboratorium terpadu, maka perlu segera dilakukan tahapan awal dari keseluruhan 7 (tujuh) tahapan pendampingan tersebut, yaitu Gap analisa dan identifikasi bisnis proses laboratorium.

Kerangka acuan ini juga disusun untuk menjadi pedoman awal kegiatan Workshop Gap analisa dan identifikasi bisnis proses Laboratorium Terpadu Poltekkes Tanjungkarang. Kegiatan Workshop akan dilaksanakan secara tatap muka terbatas selama dua hari. Output dari workshop ini diharapkan Poltekkes Tanjungkarang khususnya Laboratorium Terpadu dapat memetakan kondisi aktual saat ini, menilai kelebihan dan kekurangan untuk dibandingkan dengan standar yang dipersyaratkan di dalam ISO 17025:2017 (Gap analisa) sehingga diperoleh rekomendasi untuk menyusun langkah dan strategi lebih lanjut menuju laboratorium pengujian yang terakreditasi.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 127, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 127, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5336);

5. Undang-undang No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5607);
6. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 ttg penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
8. Peraturan Menteri Ristek dan Dikti Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Direktur Poltekkes Tanjungkarang Tanggal 16 Juni 2016, Nomor : DM1.06/l.1/ 2668/2016 tentang Standar Pendidikan Poltekkes Tanjungkarang.
10. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3699),
11. Undang-undangn Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1989 tentang Standar Nasional untuk Satuan Ukuran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1989 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3388);
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2000 Tentang Standardisasi Nasional
14. SNI ISO/IEC 1025 tahun 2017 tentang Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

C. TUJUAN

Tujuan dari penyelenggaraan workshop ini adalah :

1. Memetakan kondisi aktual bisnis proses Laboratorium Terpadu Poltekkes Tanjungkarang
2. Membandingkan kondisi aktual Laboratorium Terpadu Poltekkes Tanjungkarang dengan standar yang dipersyaratkan di dalam ISO 17025;2017

3. Memperoleh rekomendasi untuk menyusun langkah dan strategi lebih lanjut menuju Laboratorium Terpadu sebagai laboratorium pengujian yang terakreditasi.

D. SASARAN

1. Unsur Pimpinan sebagai Pemegang Komitmen dan kebijakan
2. Pusat Pengembangan sebagai pendamping pengembangan laboratorium
3. Unit Laboratorium Terpadu sebagai pengelola laboratorium
4. Instalasi Pemeliharaan dan perbaikan sapsras sebagai penunjang penyedia sapsras dan pemeliharaan serta kalibrasi peralatan laboratorium.

E. KEGIATAN

Workshop akan dilaksanakan secara luring terbatas dengan materi sebagai berikut :

1. *On-site touring* dan identifikasi bisnis proses Laboratorium Terpadu
2. Gap analisa
3. Diskusi dan pemaparan hasil gap analisa
4. Penyusunan peta strategis menuju Laboratorium Terakreditasi

F. Sarana dan parasana

1. Kerangka acuan Workshop pemahaman ISO 17025:2017
2. E-Modul materi Workshop dan materi terkait lainnya
3. Sistem pembelajaran daring yang terintegrasi beserta perangkat pendukungnya
4. Sistem informasi dan komunikasi : email, WA, Hp
5. Daftar kehadiran dengan google form

G. WAKTU DAN JADWAL

Waktu pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dilakukan pada bulan minggu pertama bulan Desember Tahun 2021. Wokshop dilaksanakan selama durasi waktu 2 (dua) hari atau 14 jam.

H. PESERTA

Peserta Workshop adalah semua unsur yang terlibat di dalam kegiatan Laboratorium di Poltekkes Tanjungkarang, meliputi :

- Unsur Pimpinan Poltekkes Tanjungkarang sebagai pemegang Komitmen Puncak
- Kepala Unit dan Staf Laboratorium Terpadu
- Unit/Urusan yang menunjang kegiatan dan sarana prasana Laboratorium Terpadu seperti Pusat Mutu, Pusat Pengembangan, Unit Renval, dan Urusan Pemeliharaan.

I. NARASUMBER

Narasumber dalam kegiatan Workshop Gap analisa dan identifikasi bisnis proses Laboratorium Terpadu Poltekkes Tanjungkarang adalah tim dari Badan Standardisasi Nasional, terdiri dari :

- Narasumber utama : 1 (satu) orang
- Narasumber pendamping : 1 (satu) orang

J. PENGORGANISASIAN

Pembina	:	Warjidin Aliyanto, SKM.,M.Kes
Pengarah	:	1. Kodri, SKp.,M.Kes 2. R.Pranajaya, S.Kp.,M.Kes 3. Haris Kadarusman, SKM.,M.Kes 4. Dr. Agus Purnomo, S.Si.,MKM
Ketua Pelaksana	:	Dias Ardini, Apt.,MTA
Wakil Ketua	:	Retno Puji Astuti, M.Kep
Sekretaris	:	Rita Pebriani, MM
Bendahara	:	Yulidha Fitri, M.Kes
Seksi Teknis	:	1. Febrina Sarlinda, M.Eng 2. Eva Lestari, S.ST 3. Hevilia
Seksi Dokumentasi dan Perlengkapan	:	1. I Gusti Mirah Ayu, M.Kes 2. Staf IT

K. OUTPUT

1. Mendapatkan peta kondisi aktual bisnis proses Laboratorium Terpadu Poltekkes Tanjungkarang
2. Mampu melakukan gap analisa dengan membandingkan kondisi aktual dengan standar yang dipersyaratkan
3. Menyusun rekomendasi langkah dan strategi menuju Laboratorium Terpadu sebagai laboratorium pengujian yang terakreditasi.

L. OUTCOME :

Outcome dari kegiatan Workshop Gap analisa dan proses bisnis Laboratorium Terpadu ini yaitu diperolehnya dokumen pemetaan kondisi aktual Labatorium Terpadu dan assessment internal sehingga diketahui gap analisa antara kondisi aktual dengan standar yang dipersyaratkan serta tersusunnya langkah strategis untuk menuju Laboratorium terpadu yang Terakreditasi.

M. ANGGARAN

Anggaran kegiatan Wokshop Workshop Gap analisa dan proses bisnis Laboratorium Terpadu bersumber dari DIPA Poltekkes Kesehatan Tanjungkarang tahun 2021.

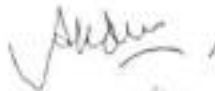
N. PENUTUP

Workshop Workshop Gap analisa dan proses bisnis Laboratorium Terpadu ini diharapkan dapat menilai kondisi aktualnya saat ini dalam proses bisnisnya sebagai laboratorium pengujian. Selanjutnya setelah workshop ini Laboratorium Terpadu diharapkan memiliki dokumen langkah strategi sebagai langkah awal untuk melangkah menuju laboratorium pengujian terkareditasi KAN.

Mengetahui
Direktur Politeknik Kesehatan
Tanjungkarang,

Warjedin Aliyanto, SKM, M.Kes
NIP. 196401281985021001

Bandar Lampung, 26 November 2021
Ketua Pelaksana,


Dra. Dias Ardini, Apt, MTA
NIP. 196601271993122001

	ACTIVITY REPORT	No. Dokumen : F-9-3-1 Revisi : Tanggal Terbit : Halaman :
---	------------------------	--

Nama Kegiatan : Fasilitasi Bimbingan Teknis Skema SNI ISO/IEC 17025:2017 Tahap ke-1 – Pemahaman Persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017 bagi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Kegiatan BSN : Mendukung Penerapan SNI Bagi LPK

Sub Kegiatan Nasional : LPK yang Memiliki Kemampuan Menerapkan Standar/SNI

Kegiatan Nasional : Peningkatan Penerapan Standar

Waktu Pelaksanaan : 16-17 Desember 2021

Tempat Kegiatan : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

A. Latar Belakang

Badan Standardisasi Nasional (BSN) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementrian (LPNK) yang bertugas melaksanakan kegiatan standardisasi di Indonesia. Salah satu tugas yang diberikan kepada BSN adalah untuk membina dan mengembangkan lembaga penilaian kesesuaian (LPK) di Indonesia dengan memperhatikan kebutuhan pasar dan masyarakat. Upaya tersebut kini semakin diperkuat dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian.

Lembaga penilaian kesesuaian adalah lembaga yang melakukan kegiatan penilaian kesesuaian terhadap penerap SNI yaitu para pelaku industri, seseorang dan sekelompok orang dimana SNI digunakan sebagai acuan dalam memproduksi, menguji sebuah produk dan sebagai persyaratan acuan kerja. SNI sering juga digunakan sebagai acuan dalam transaksi antar pelaku industri (*business to business*) dan bentuk dari pengakuan bahwa SNI tersebut telah diterapkan dengan baik dan konsisten perlu adanya kegiatan penilaian kesesuaian yang dilakukan oleh pihak lain yang memiliki kompetensi yang sesuai dan telah diakui juga oleh Badan Akreditasi, maka keberadaan LPK ini merupakan bagian yang cukup penting dalam kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian.

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung kegiatan penilaian kesesuaian terhadap penerapan SNI di kalangan industri kecil maupun lainnya yang semakin meluas dan upaya untuk pemerataan keberadaan LPK di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka BSN melakukan program pendampingan peningkatan kompetensi bagi LPK hingga tahap siap akreditasi. BSN menampung usulan dari berbagai pihak terkait potensi pengembangan ruang lingkup pengujian oleh laboratorium pengujian dan ruang lingkup sertifikasi produk oleh lembaga sertifikasi produk yang mendukung industri kecil atau usaha mikro kecil penghasil produk-produk unggulan khas daerah. Selain peningkatan kompetensi bagi laboratorium pengujian, kalibrasi dan lembaga sertifikasi produk, dalam rangka mendukung penerapan SNI ataupun persyaratan acuan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan inspeksi, sertifikasi personal pekerjaan keahlian khusus dan kegiatan usaha jasa pelayanan, maka BSN juga menampung usulan dari berbagai pihak terkait pengembangan ruang lingkup bidang yang berkaitan hal tersebut.

B. Tujuan

1. Memberikan pendampingan dan memfasilitasi LPK (laboratorium pengujian) untuk peningkatan kompetensi.
2. Memperluas persebaran keberadaan LPK
3. Memahami persyaratan klausul 4-8 berdasarkan standar SNI ISO/IEC 17025:2017
4. Memahami persyaratan untuk pemenuhan lingkup akreditasi yang akan diajukan kepada Komite Akreditasi Nasional.

C. Sasaran

1. Menyampaikan informasi Tupoksi OTK terbaru khususnya SubDit Fasilitas LPK – Dit PPSPK BSN berdasarkan Perka BSN No. 10 Tahun 2018
2. Untuk mendapatkan informasi terkait ketersediaan sumberdaya yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
3. Untuk mendapatkan informasi masukan untuk kegiatan fasilitasi bimbingan tahap berikutnya.
4. Terlaksananya bimbingan teknis tahap ke-1 pemahaman persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017.

D. Proses Kegiatan

Kegiatan Bimbingan Teknis tahap ke-1 pemahaman persyaratan berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017 bagi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan 17 Desember 2021 dengan tim narasumber yang bertugas adalah Sdr. Tatang Arhata (Asesor Kepala lingkup SNI ISO/IEC 17025:2017), dan Sdr. Ridho Wibowo sebagai Fasilitator dari subdirektorat Fasilitas LPK Badan Standardisasi Nasional. Kegiatan bimbingan teknis tersebut dibuka oleh Bapak Warjedin Aliyanto selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Pada pembukaan beliau menyampaikan kepada peserta untuk semangat dan berkomitmen melakukan bimbingan teknis dalam rangka pengajuan akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 kepada Komite Akreditasi Nasional. Beliau menyampaikan juga akan ada 7 tahapan dalam bimbingan teknis agar laboratorium siap untuk diakreditasi oleh KAN sebagai Laboratorium Penguji.

Hari ke-1, 16 Desember 2021

Kegiatan bimbingan teknis pada tanggal 16 Desember 2021 diawali dengan pre-test. Pada hari pertama, total 25 personel mengikuti kegiatan bimtek secara *offline/onsite*. Setelah pre-test dilakukan penyampaian materi mengenai pemahaman persyaratan klausul 4-8 berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Bapak Tatang Arhata. Selama Proses bimbingan banyak dilalui dengan berdiskusi, sehingga tim narasumber BSN banyak menggali informasi terkait sharing knowledge pelaksanaan operasional pengujian khusus produk sampel air bersih.

Pelaksanaan bimbingan teknis hari pertama dilakukan dengan penyampaian materi dasar mengenai pengelolaan sistem manajemen berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017, struktur organisasi laboratorium berdasarkan klausul 5, lingkup pengujian laboratorium Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang berdasarkan klausul 5.3, kompetensi personel berdasarkan klausul 6, lingkungan dan akomodasi laboratorium berdasarkan klausul 6.3, dan peralatan laboratorium berdasarkan klausul 6.4 SNI ISO/IEC 17025:2017.

Hari Ke-2, 17 Desember 2021

Kegiatan pelaksanaan bimbingan hari kedua adalah dengan metode diskusi dan kunjungan ke laboratorium. Hasil diskusi yang diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh Laboratorium Terpadu Poltekkes Tanjungkarang sebagai berikut:

1) SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 5 – struktur organisasi.

Laboratorium Terpadu merupakan bagian dari struktur organisasi induk Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang yang berbadan hukum, namun struktur organisasi khusus Laboratorium Terpadu Poltekkes belum tersedia. Hal tersebut perlu tertata struktur organisasi khusus Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. **Diharapkan** juga Laboratorium Terpadu menetapkan manajemen yang memiliki tanggung jawab keseluruhan atas kegiatan operasional laboratoriumnya.

2) SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 5.3 – lingkup pengujian.

Pada dasarnya Laboratorium Terpadu dapat melakukan pengujian Air dengan beberapa parameter fisika yaitu bau, kekeruhan, rasa, suhu dan warna. Kemudian pada parameter kimia seperti pH (derajat keasaman), Besi (Fe), Mangan (Mn), Klorida (Cl), Kesadahan Total, Nitrat (NO₃), Nitrit (NO₂), Amoniak (NH₄), Zat Organik, Pospat (PO₄), Minyak lemak, Salinitas, Sulfida, Fluorida, Sulpat (SO₄), BOD (*Biological Oksigen Demand*), COD (*Chemical Oksigen Demand*), DO (Disolved Oksigen), Kalsium Air. Dan parameter mikrobiologi yaitu *Coliform*, Coli Tinja (*E Coli*), *Salmonella*, *Streptococcus*, *Shigella*, ALT (Angka Lempeng Total).

Diharapkan Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang memiliki laboratorium uji mikrobiologi secara permanen sesuai persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017 dan menggunakan metode uji mikrobiologi yang baku serta tertelusur kepada metode uji internasional atau metode uji Kementerian Kesehatan maupun BPOM yang telah divalidasi kepada standar baku sesuai ruang lingkup pengujian yang akan diajukan akreditasi.

3) SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 6 – kompetensi personel.

Susunan personel Laboratorium Terpadu masih tersebar di beberapa laboratorium dalam lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. Personel Laboratorium Terpadu yang permanen tercatat tiga personel, **sehingga masih diperlukan** personel internal dan eksternal untuk mengisi

struktur manajemen Laboratorium Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. **Diharapkan juga** Laboratorium Terpadu mendokumentasikan persyaratan kompetensi (persyaratan Pendidikan, kualifikasi, pelatihan dan pengetahuan teknis) untuk setiap fungsi kegiatan laboratorium.

4) SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 6.3 – lingkungan dan akomodasi laboratorium.

Kondisi Gedung Laboratorium mudah diakses oleh pengunjung atau klien laboratorium. Laboratorium Terpadu telah memiliki ruang loket penerimaan sampel, **namun masih diperlukan** kursi, meja tamu, lemari es dan freezer untuk tempat menampung sampel klien sebelum didistribusikan ke laboratorium. Sudah terdapat ruang timbang sampel, ruang APD, loker jas laboratorium, ruang bahan kimia serta ruang pengujian kimia dan mikrobiologi. **Namun perlu** ditata Kembali jenis, jumlah peralatan yang diperlukan dan penanganan limbah plastik.

Sedangkan laboratorium mikrobiologi pada Jurusan Analis Kesehatan yang lokasinya terpisah dengan Gedung Laboratorium Terpadu digunakan oleh praktik mahasiswa dan pengujian mikrobiologi sampel internalnya sudah mengacu kepada buku modul praktikum yang diterbitkan oleh Kementerian kesehatan.

5) SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 6.4 – peralatan laboratorium.

Peralatan yang telah dimiliki oleh Laboratorium Terpadu terdiri atas peralatan gelas, peralatan uji, peralatan instrument dan peralatan pendukung, **namun perlu** dilakukan kalibrasi pada peralatan gelas ukur.

6) SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 7.7.2 – rencana uji profisiensi.

Untuk memelihara kompetensi Lembaga Penilaian Kesesuaian dapat dilakukan melalui perbandingan intralaboratorium, perbandingan antar laboratorium, grafik control chart, dan perbandingan antar laboratorium melalui lembaga penyedia uji profisiensi. **Diharapkan** Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dapat menetapkan program uji profisiensi, dan prosedur pelaksanaan jaminan mutu hasil pengujian.

7) SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 8.2 – sistem dokumentasi laboratorium.

Rekaman daftar inventarisasi peralatan instrumen, gelas ukur, bahan kimia dan peralatan pendukung sudah tersedia. **Namun diharapkan** Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dapat menetapkan dokumen sistem mutu laboratorium yang mengacu kepada persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017 yang terdiri dari Panduan Mutu, Dokumen Prosedur (SOP), Dokumen Instruksi Kerja dan Dokumen Formulir yang dibakukan.

8) SNI ISO/IEC 17025:2017 klausul 8.5 – analisis risiko operasional laboratorium.

Diharapkan Laboratorium Terpadu dapat menetapkan prosedur analisis identifikasi risiko operasional laboratorium yang dapat memberikan jaminan bahwa sistem manajemen mencapai hasil yang diharapkan.

Setelah dilaksanakan penyampaian materi dan kunjungan ke Laboratorium Terpadu Poltekkes Tanjungkarang, kondisi awal yang dapat dideskripsikan pada saat bimbingan teknis tahap ke-1 yaitu:

- 1) Laboratorium Terpadu berfungsi sebagai tempat melakukan pengujian sampel internal dan mendukung kegiatan penelitian atau Pendidikan serta program studi lingkup kompetensi dasar;
- 2) Laboratorium telah memiliki Gedung permanen di lantai 2 beserta fasilitas pendukung yang terdiri dari beberapa ruangan dan peralatan uji, peralatan instrumen, peralatan gelas ukur, bahan kimia untuk mendukung ruang lingkup pengujian air bersih;
- 3) Laboratorium Terpadu merupakan unit teknis dari struktur organisasi induk Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, yang belum menetapkan struktur organisasi dan manajemen Laboratorium Terpadu serta hubungan antara manajemen, kegiatan teknis dan layanan pendukung mengacu kepada persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017;
- 4) Laboratorium Terpadu belum menetapkan tanggung jawab, wewenang dan hubungan antara semua personel yang mengelola, melaksanakan atau melakukan verifikasi pekerjaan yang dapat mempengaruhi hasil kegiatan Laboratorium;

- 5) Laboratorium Terpadu belum menetapkan dokumen induk sistem manajemen laboratorium antara lain: dokumen panduan mutu yang memuat kebijakan pengoperasian laboratorium, dokumen prosedur untuk memastikan penerapan kegiatan laboratorium secara konsisten dan keabsahan hasilnya berdasarkan dokumen instruksi kerja yang mengacu kepada standar tertentu, serta dokumen formular untuk mencatat/merekam data-data hasil pengujian, pelaporan hasil pengujian, serta rekaman kepemilikan sarana pendukung pengujian.

E. Anggaran

Anggaran yang digunakan untuk kegiatan ini menggunakan skema pembiayaan dari Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Anggaran 2021.

F. Penutup

Kegiatan bimbingan teknis tahap ke-1 pemahaman persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017 memberikan hasil yang bermanfaat bagi personel-personel yang hadir agar dapat memahami persyaratan pada standar SNI ISO/IEC 17025:2017. Dalam rangka mewujudkan program akreditasi Laboratorium Terpadu Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang yang mengacu kepada SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), maka diperlukan dukungan komitmen Pimpinan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang beserta jajarannya.

Mengetahui,
Penanggung Jawab Kegiatan



Heru Suseno
Direktur Penguatan Penerapan Standar dan
Penilaian Kesesuaian

Jakarta, 27 Desember 2021

Yang Melaporkan,



1. Tatang Arhata

2. Ridho Wibowo



Lampiran Foto Kegiatan
16 Desember 2021



17 Desember 2021



Lampiran hasil nilai pre-test dan post-test

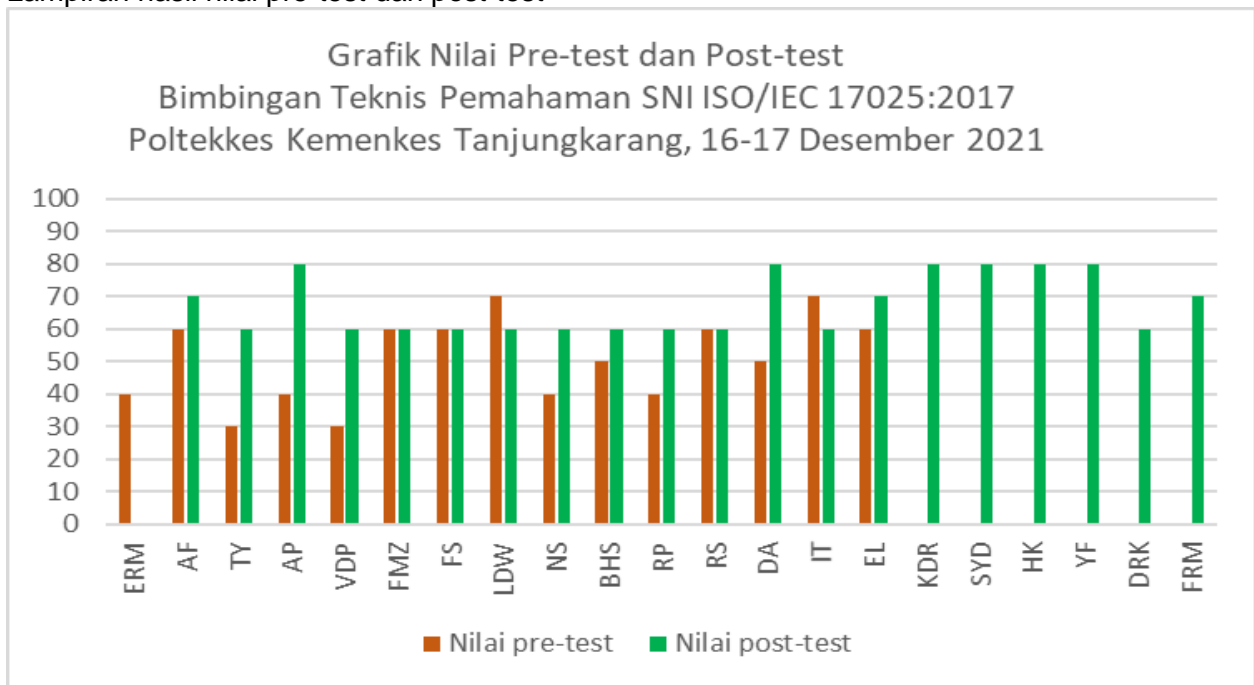


FOTO – FOTO KEGIATAN



2. Bekerja Lulus & Organisasi Peningkatan

PARA PESERTA BIMTEK TAHAP I



PERSIAPAN AKREDITASI LABORATORIUM TERPADU

KUNJUNGAN LAPANGAN

LABDU & LAB MIKROBIOLOGI JUR. ANALIS KES









KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id



Nomor : UM.01.05/1.1/ 7222 /2021
Lampiran : -
Hal : Persiapan Akreditasi Laboratorium

26 November 2021

Yang terhormat,
Direktur Penguatan Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian
Alamat : Gedung SNSU Lantai 1 Puspitek, Serpong, Tangerang Selatan, Banten
Di-

Tempat

Berdasarkan hasil konsultasi pelaksanaan kegiatan Akreditasi Laboratorium kepada Direktur Penguatan Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian, Badan Standardisasi Nasional (BSN) pada tanggal 16 November 2021, diperoleh hasil bahwa untuk pelaksanaan Akreditasi Laboratorium akan dilaksanakan dalam 7 (tujuh) tahap, dengan tahap 1 adalah Gap Analisa dan Identifikasi Bisnis Proses Laboratorium.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dengan ini kami mengajukan permohonan narasumber dalam rangka kegiatan Gap Analisa dan Identifikasi Bisnis Proses Laboratorium yang akan diselenggarakan pada bulan Desember 2021 (tentatif) proposal terlampir.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Direktur,
WARJIDIN ALIYANTO, SKM., M.Kes
NIP. 19640128 198502 1 001

Tangerang Selatan, 13 Desember 2021

Nomor : 1321 D /BSN/D2-d2/12/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Bimbingan Teknis Tahap ke-1

Yth.
Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang
di
Bandar Lampung

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor UM.01.05/1.1/3828/2021 tertanggal 29 Juli 2021 tentang permohonan narasumber untuk persiapan akreditasi Laboratorium Poltekkes Tanjungkarang, dengan ini kami informasikan bahwa pelaksanaan bimbingan teknis tahap ke-1 tentang pemahaman persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017 akan dilaksanakan secara tatap muka (*on-site*) di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang dengan susunan tim fasilitator sebagai berikut:

No.	Nama Narasumber	Jabatan/Fungsi	Tanggal Pelaksanaan
1	Tatang Arhata	Narasumber	16-17 Desember 2021
2	Ridho Wibowo	Fasilitator	

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Direktur Penguatan Penerapan
Standar dan Penilaian Kesesuaian,



Heru Suseno

Lampiran I

Surat No : 1321/D/BSN/D2-d2/12/2021

Tanggal : 13 Desember 2021

Agenda "Bimbingan Teknis (Tentative)

Tahap ke-1 – Pemahaman Persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017

Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, 16-17 Desember 2021

Waktu (WIB)	Materi	Pembicara
Kamis, 16 Desember 2021		
09.00 – 09.15	Pembukaan	
09.15 – 09.30	Pre-test	
09.30 – 12.00	Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017, Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi, klausul 4-6	Tim Fasilitator
12.00 – 13.00	ISHOMA	
13.00 – 15.30	Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017, Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi, klausul 4-6 (lanjutan)	Tim Fasilitator
Jumat, 17 Desember 2021		
08.30 – 11.30	Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017, Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi, klausul 7-8	Tim Fasilitator
11.30 – 13.30	ISHOMA	
13.30 – 15.30	Kunjungan laboratorium (identifikasi dukungan sarana dan prasarana termasuk ketersediaan dan kalibrasi alat serta penggunaan metode uji)	Tim Fasilitator
15.30 – 15.45	Post-test	
15.45 – 16.00	Penutup	

SURAT TUGAS

Nomor: **139** /IST/PSP/12/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Heru Suseno
NIP : 197103111996031001
Jabatan : Direktur Penguatan Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian

MENUGASKAN:

Kepada:

1. Nama : Tatang Arhata
NIP : -
Jabatan : Tenaga Ahli Standardisasi selaku Fasilitator LPK
2. Nama : Ridho Wibowo
NIP : 198608062011011016
Jabatan : Analis Penyiapan Penerapan Standar selaku Fasilitator LPK

Untuk : Bimbingan teknis penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017 tahap ke-1, Pemahaman Persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Hari/Tanggal : Rabu-Jumat, 15-18 Desember 2021

Tempat : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Biaya penugasan tersebut dibebankan pada anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 5 Desember 2021
Direktur Penguatan Penerapan
Standar dan Penilaian Kesesuaian,



Heru Suseno

CURRICULUM VITAE

1. Personal Identification

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Name | : Tatang Arhata, ST |
| 2. Place & date birth | : Kuningan & March 16, 1954 |
| 3. Sex /marital status | : Male / Married |
| 4. Office address | : - |
| 5. Home address | : Jl. Rajawali No. 65 RT.02/RW14 , Perumahan Lembah Hijau, Kel. Mekarsari, Cimanggis, Depok 16952
HP. 0818480094 / 081905994102
E-mail : arhata_tk@yahoo.com |

2. Education and Training

1. Education

No.	Education	Place	Year
1.	Analysis Chemistry of Academy	Bogor	1979
2.	Chemistry of Technology, Jayabaya University	Jakarta	2008

2. Training

No.	Training	Year	Place
1.	Statistik Terapan untuk Pengendalian Mutu	July 1990	Jakarta
2.	Mycotoxin Inspection in Foods	24 Feb – 22 May 1992	Kobe, Japan
3.	Implementation of ISO 9000 Course	7-9 Feb. 1996	Jakarta
4.	Assesor/Lead Assessor Quality System Course	13-17 Feb. 1996	Jakarta
5.	Quality Control in Processed Food	24 June-19 July 1996	Seoul, South of Korea
6.	Pengujian Minyak dan Lemak Nabati	12-15 August. 1996	Jakarta
7.	Pelatihan Penilik Mutu	26-30 August. 1996	Jakarta
8.	Pengujian Residu Pestisida Buah-sayur	11 Nov – 10 Dec. 1996	Jakarta
9.	Pelaksanaan. Asesmen Sistem Mutu	27 June 1997	Jakarta

	ISO9000		
10.	Pengujian aflatoxin dalam makanan	9-12 Feb. 1998	Bandung
11.	Pengujian Vitamin dan Mineral	16-20 Feb. 1998	Bandung
12.	Pelatihan Aplikasi alat GC/HPLC	20-23 July 1998	Bandung
13.	Introductory to Risk Management and Food Safety system	15-18 Dec. 1998	Bogor
14.	Pelatihan Asesor Lab.	8-12 Feb. 1999	Jakarta
15.	Laboratory Quality and Proficiency Testing	31 May -25 June 1999	Pertb, West Australia
16.	Pelatihan Implementasi ISO/IEC 17025	5 July 2000	Jakarta
17.	Workshop Auditor Internal	2 August. 2000	Jakarta
18.	IPC Training Program on Quality Standardization	7-8 August. 2000	Jakarta
19.	Pelatihan Asesor System Mutu ISO 9000	11-15 June 2005	Jakarta
20.	Lab. Quality Measurement Uncertainty and Internal Audit	27 - 31 August. 2000	Jakarta
21.	Pemahaman Pedoman BSN 401-2000	6 August 2003	Jakarta
22.	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh (PPC) Tepung Tterigu	17-20 June 2003	Jakarta
23.	Sosialisasi PM, PP, IK Lembaga Sertifikasi Personel	23 Sept. 2003	Jakarta
24.	Pemahaman Pedoman BSN 501-1994 dan Sis. Mutu LSP	25-27 Sept. 2003	Jakarta
25.	Training PPC Makanan	27 - 31 Oct. 2003	Bogor
26.	Training PPC Produk Kimia	11 - 15 May 2004	Bogor
27.	Workshop Pemahaman Ped. BSN 401 / Ped. KAN 402 2001	27 May 2004	Jakarta
28.	Workshop Pembekalan Jaringan Ekspert Standardisasi	30 July 2004	Jakarta
29.	Workshop Nasional Lab. Uji dan Sistem Sertifikasi	16 Sept. 2004	Jakarta
30.	Pelatihan PPC Bijian, Minyak dan Lemak	5 - 6 Oct. 2004	Jakarta
31.	Seminar Ilmiah KK dan Penanggulangan Limbah di Lab.	22 Feb. 2005	Depok
32.	Lokakarya Jejaring Intelijen Pangan	20 June 2005	Jakarta
33.	Training Manajemen Lab. Sesuai SNI 19-1 7025-2000	13-16 Sept. 2005	Jakarta
34.	Apresiasi Asesor, PPC, TA, LSPro dalam Asesmen	27 Dec. 2005	Jakarta
35.	Trained for Datacolor Instrument Elrepho 450.	20 Feb. 2006	Jakarta
36.	International Workshop on Lab. Quality Standards Towards Global Competition.	13 - 17 March 2006	Bandung
37.	Pelatihan Pengenalan SNI ISO 9001:2008 (Penyegaran)	22 July 2010	Jakarta

3. Employment History

- Worker at any kind of laboratories of DIT. PPMB-DEPDAG Ciracas , since 1983 – Octobe 2008
- Since January 2009 – March 2010 worker at Technical Services Unit of Dit. PPMB DEP DAG., to supporting the customers at laboratory testing for export, import, and local business, and others as instructure of training, and technical cooperative.

4. Expertise

Food Technology, Fat and Edible Oils, Pesticide Residue, Chemistry of Industrial, as Fertilizer, Selang Karet untuk Kompom Gas LPG (L.P. Gas Hose), and Feed Animal, Aflatoxin Contaminant.

5. Professional experience

- SNI, ISO meeting, worker at BPMBEI Dit.PPMB Ciracas, Lab. \geq 20 years.
- Member of DELRI (Indonesian Delegation) at 57th MEETING OF ISO/TC 45 RUBBER AND RUBBER PRODUCTS, 26 – 30 October 2009, KOCHI, INDIA.
- Assessor Testing Laboratory (ISO/IEC Guide 17025) KAN, Nomor Reg. LP-1071 , Assessor Certification Body KAN, Assessor Technical Inspection Body BSN
- Member of MASTAN-BSN , No. 0718

6. Assessment Experience

Assessor of ISO/IEC 17025 , ISO 9001:2008, ISO/IEC 17020, ISO/IEC Guide 65

No.	Institution/Auditee	Place	Standard
1.	Lab. of PT. Sucofindo SBU	Cibitung (2), Semarang (2), Ambon, Pontianak, Bandar Lampung, Surabaya (2), Palu, Medan,	ISO/IEC 17025
2.	Lab. of PT. Mutu Agung Lestari	Cimanggis-Jakarta, Samarinda	ISO/IEC 17025
3.	Lab. of PT. Beckjorindo	Bandar Lampung, Pontianak	ISO/IEC 17025
4.	Lab. of PT. Indokem Laborindo	Medan	ISO/IEC 17025
5.	Lab. of PT. Pupuk Pusri	Palembang (2)	ISO/IEC 17025
6.	Lab. of PT. Pupuk Gresik	Gresik (2), Jawa Timur	ISO/IEC 17025
7.	Lab. of Baristan Depprin.	Manado, Ambon	ISO/IEC 17025

8.	Lab. of BBIA Depprin.	Bogor	ISO/IEC 17025
9.	Lab. of BALITRO	Bogor	ISO/IEC 17025
10.	Lab. of UNSU Medan	Medan	ISO/IEC 17025
11.	Lab. of Balai POM	Bali, Jakarta	ISO/IEC 17025
12.	Lab. of P T. SEMATRI	Medan	ISO/IEC 17025
13.	Lab. of BPSMB	Padang, Jember, Makassar, Medan, Pontianak, Manado, Bandar Lampung, Solo., Pangkalpinang	ISO/IEC 17025
14.	Lab. of PT. Pulau Sambu	Kuala Enok, Jambi (2)	ISO/IEC 17025
15.	PT. LUVIN, Ltd	Cibinong	Pedoman BSN 10 : 1999
16.	Prima Ceylon Co.Ltd	Trinkomale, SRI LANKA	ISO 9001:2008
17.	Lembaga Inspeksi PT.Sucofindo SBU	Bontang, Jakarta	ISO 17020
18.	Guangzhou Four Gardener Flour Co. Ltd.	Guang Zhou, RRC	ISO 9001:2000
19.	LSPro Baristan Depprin	Makassar	ISO/IEC Guide 65
20.	PT. Tirta Remu-Sorong	Sorong, Papua Barat	Pedoman BSN 10 : 1999
21.	Natural Waters of Viti Ltd..	FIJI (Ocean Islands)	ISO 9001:2008
22.	Oman Wheat Flour Co. Ltd.	Muscat, OMAN	ISO 9001:2000
23.	SC Kingflex Corporation./ LSPro JPA	Taoyuan, TAIWAN	ISO/IEC Guide 65 (Witness BSN)
24.	Mumbai Wheat Flour Co. Ltd.	Mumbai, INDIA	ISO 9001:2000
25.	LSPro Samarinda ETAM	Samarinda	ISO/IEC Guide 65
26.	LSPro BPSMB SBY	Surabaya	ISO/IEC Guide 65
27.	LSPro Pustian Depprin.	Jakarta	ISO/IEC Guide 65
28.	LSPro PT. Sucofindo INC	Jakarta	ISO/IEC Guide 65
29.	LSPro. BIPA Palembang	Palembang	ISO/IEC Guide 65

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

1.	Nama lengkap	:	Ridho Wibowo
2.	NIP	:	198608062011011016
3.	Pangkat/Golongan Ruang	:	Penata/III-c
4.	TMT pangkat	:	01-04-2019
5.	Tempat dan tanggal lahir	:	Jakarta, 06-08-1986
6.	Jenis kelamin	:	Laki-laki/ Perempuan *
7.	Instansi	:	Badan Standardisasi Nasional
8.	Alamat rumah	:	Jl. Raya Ceger, RT 08 RW 03
			Kode Pos: 13820
9.	No. Telepon	:	Rumah: Kantor: HP: 081382404999
10.	<i>E-mail</i>	:	ridhowibowo@bsn.go.id

2. Pendidikan

NO.	JENJANG	NAMA SEKOLAH/ PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/PROGRAM STUDI	TAHUN LULUS
1	2	3	4	5
1.	S1	Universitas Negeri Jakarta	Teknik Elektro	2010
2.	S2	Universitas Indonesia	Teknik Elektro	2021

3. Kursus/Pelatihan di dalam dan di luar negeri

NO.	NAMA KURSUS/ PELATIHAN	LAMANYA KURSUS/PELATIHAN	TEMPAT KURSUS/ PELATIHAN	TAHUN
1	2	3	4	5
1.	ISO 9001:2008 <i>Lead Auditor</i>	Lima (5) Hari	Jakarta	2012
2.	Standar, Regulasi Teknis, Pengujian dan Penilaian Kesesuaian Produk Elektronik	Empat (4) Hari	Jakarta	2013
3.	ASEAN Conformity Assessment of Electrical and Electronic Equipment (IECEE CB-Scheme)	Sepuluh (10) Hari	Tokyo	2013
4.	Pelatihan Audit Internal SNI ISO 19001:2012 – Panduan audit sistem manajemen	Dua (2) Hari	Bogor	2015
5.	Trade Promotion for Electrical Equipment – Support for Development of Standard and Regulation for Safety Requirement and Improvement of Testing Capacity	Sebelas (11) Hari	Tokyo, Fukushima, Osaka	2016
6.	Asesor for Product Certification Bodies (Based on SNI ISO/IEC 17065:2012 and SNI ISO/IEC 17067:2013)	Tiga (3) Hari	Jakarta	2016
7.	Pengukuran dan Kalibrasi Tegangan, Arus dan Resistansi	Lima (5) Hari	Tangerang Selatan	2017
8.	Sensor Optik dalam Bidang Lingkungan dan Kebencanaan	Satu (1) Hari	Tangerang Selatan	2018
9.	Fabrikasi Organic Light Emitting Diode (OLED) dengan Metode Laminasi	Satu (1) Hari	Depok	2019

Pengalaman kerja di bidang pengembangan standar, penerapan standar dan penilaian kesesuaian, dan akreditasi lembaga penilaian kesesuaian / di bidang pengelolaan standar pengukuran atau bahan acuan dan penjaminan ketertelusuran hasil penilaian kesesuaian pengukuran *)

NO.	PEKERJAAN/KEGIATAN	JABATAN	TAHUN
1	2	3	4
1.	Penanganan Member Body IECEE, Pelaksanaan Insentif bagi Lembaga Penilaian Kesesuaian	Penyusun Bahan Prasarana Penerapan Standar	2011-2018
2.	Penanganan Designating Body JSC EEE, Pelaksanaam Fasilitasi bagi Lembaga Penilaian Kesesuaian	Analisis Penyiapan Penerapan Standar	2021-sekarang

Jakarta, 7 Desember 2021

Yang membuat,



RIDHO WIBOWO

NIP: 198608062011011016



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id



Nomor : UM.01.05/1.1/ 76(1) /2021
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Undangan

14 Desember 2021

Yth.

1. Wakil Direktur 1
2. Wakil Direktur 2
3. Wakil Direktur 3
4. Kepala Pusat Pengembangan
5. Kepala Pusat Penjaminan Mutu
6. Kepala Instalasi Laboratorium Terpadu
7. Para Ketua Jurusan di Lingkungan Poltekkes Tanjungpurung
8. Para Ketua Program Studi Luar Kota
9. PJ. Laboratorium Jurusan Farmasi
10. PJ. Laboratorium Jurusan TLM
11. PJ. Laboratorium Jurusan Kesehatan Lingkungan
12. PJ. Laboratorium Jurusan Gizi
13. Staf Instalasi Laboratorium Terpadu

Di
Tempat

Dalam rangka persiapan transisi menuju akreditasi Laboratorium Terpadu Politeknik Kesehatan Tanjungpurung yang Terstandar ISO/SNI 17025:2017, Pusat Pengembangan Politeknik Kesehatan Tanjungpurung bekerjasama dengan Instalasi Laboratorium Terpadu akan menyelenggarakan kegiatan Kunjungan dan Bimbingan Teknis "Pemahaman SNI ISO/IEC 17025: 2017 (Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini kami mengundang Saudara, untuk dapat menghadiri kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Kamis – Jumat
Tanggal : 16 s.d 17 Desember 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai
Tempat : R. Rapat lantai 1 Direktorat PoltekkesTanjungpurung
Jl. Soekarno-Hatta No. 6 Bandar Lampung

Demikian, atas perhatian dan kehadiran Saudara tepat pada waktunya di ucapkan terima kasih.



Wakil Direktur 1
Bidang Akademik,

KODRI, Skp., M.Kes.
NIP. 196212191984021001

**AGENDA KEGIATANPERSIAPAN AKREDITASI LABORATORIUM TERPADU
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG**

"Kunjungan dan Bimbingan Teknis Tahap Ke-1 - Pemahaman SNI ISO/IEC 17025: 2017
(Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi)"

Tanggal 16-17 Desember 2021

Waktu (WIB)	Materi	Pembicara
Kamis, 16 Desember 2021		
09.00 – 09.15	Pembukaan	
09.15 – 09.30	Pre-test	
09.30 – 12.00	Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017, Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi, klausul 4-6	Tim Fasilitator
12.00 – 13.00	ISHOMA	
13.00 – 15.30	Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017, Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi, klausul 4-6 (lanjutan)	Tim Fasilitator
Jumat, 17 Desember 2021		
08.30 – 11.30	Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017, Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi, klausul 7-8	Tim Fasilitator
11.30 – 13.30	ISHOMA	
13.30 – 15.30	Kunjungan laboratorium (identifikasi dukungan sarana dan prasarana termasuk ketersediaan dan kalibrasi alat serta penggunaan metode uji)	Tim Fasilitator
15.30 – 15.45	Post-test	
15.45 – 16.00	Penutup	

Wakil Direktur 1
Bidang Akademik,

KODRI, SKp., M.Kes.
NIP. 196212191984021001

DAFTAR KEHADIRAN PESERTA
KEGIATAN PERSIAPAN AKREDITASI LABORATORIUM TERPADU POLTEKKES TANJUNGPINANG

"Kunjungan dan Bimbingan Teknis Tahap Ke-1 - Pemahaman SNI ISO/IEC 17025: 2017
(Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi)"

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
			16 Des 2021	17 Des 2021
1	Abmad Fitri	Kajur Kesling		
2	GUSTY-AMATINIA	Kapus Kapendagri		
3	F.M Zudesia	Staf Pusat Pengamanan Mutu		
4	Ihsan Taufiq	Koror Akademi		
5	Susawadi	Kurkur		
6	Ratu Ayu Defi	PLP Jurusan gigi		
7	Tina Yuli	PLP jurusan gigi		
8	Retno P. H.	Pengembangan		
9	Virginia P. P	Instansi pemeliharaan		
10	Bintang Simbalan	Kajur Teknik Gigi		
11	NUR SYAMSIAH	PLP Pradi kebidanan Metro		
12	Endah Ratnasari M	Konfarmasi		
13	Bintang H. Simbalan	Kajur Teknis		
14	Ratnasari	Kajur Kesehatan Gigi		
15	Eva Lestari	PLP lab du		
16	Lerdawati	Koor umum TLM		
17	Henna	Staf Pengembangan		
18	Febrina Sartanda	PLP Laboratorium Terpadu		
19	Rita Pebriani	Pengembangan		
20	Wargidin Aliyanto	Direktur		
21	Kotari	WR 1		
22	Pranyu	WR 2		
23	HARIS. L.	WR 3		
24	Dandan p	Koord Hukman		
25	Miswati	Konfarmasi		

Penanggung Jawab,

Xuliana Fitri



BADAN
STANDARDISASI
NASIONAL

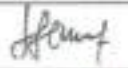

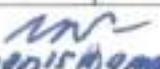

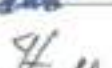


DAFTAR HADIR

No. Dok : F.U.5.0.5
Revisi : 0
Tgl. Terbit : 16-07-2019
Halaman : 1 dari 2

Kegiatan : Bimbingan Teknis Tahap ke-1 Pemahaman Persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017
Hari/ Tanggal : Kamis/16 Desember 2021
Pukul : 09.00 WIB – Selesai
Tempat : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Penanggung Jawab : Direktur Penguatan Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian

NO.	NAMA	UNIT KERJA/ INSTANSI	NO. TELEPON	SUREL	TANDA TANGAN
1	Dr. Agus Purnomo	Direktorat Poltekkes	08127922586	agusapurnomo1970@gmail.com	
2	Warsidin Aliyanto	Direktur	0827936495	warsidin.aliyanto@gmail.com	
3	Ahmad Fitri	Jur. Keperawatan	085381483658	fitri71@gmail.com	
4	Rita Ayu Defi	Jurusan Gizi	0812 7960 6922	ritadefi001@gmail.com	
5	Tinda Yuvita	Jurusan Gizi	0813 79021771	yuvita.tinda@gmail.com	
6	Ihsan Taufiq	Pusat Keperawatan	081379026027	ihcentaifig@poltekkes-ml.com	
7	Febrina Sarlinda	PLP Lab Terpadu	085368813883	Sarlinda.febrina@gmail.com	
8	NUR SYAMSIYAH	PLP KEBIDANAN METRO	08127925223	nursyamsiyah325@gmail.com	
9	Ratrasani	Kesehatan Gigi	0853 66656833	ratrasanidynali@gmail.com	
10	Faid Mistra Zudesia	Pusat Peng. Mutu	085378090989	zudesiafaid@gmail.com	
11	Lendawati	Jurusan TLM	081318185464	lenda1810@gmail.com	
12	FERIAL MASRA	Jur. Keperawatan	08127950870	ferialmasra@gmail.com	
13	Rita Pebriani	Pusat Pengembang. Mutu	082280841366	rita.pebriani@gmail.com	
14	Virginia Dwi P	Instalasi Perawatan	085377551975	virginiadp@gmail.com	
15	Dinda Pratiwi	Direktorat	08121588432	dinda456@gmail.com	
16	DIAS ARDINI	Lab. dlu	08127923830	diasardini@gmail.com	
17	Bintang Simbodin	Jur. Teknik Gigi	082178222933	simbodinbintangcyo@gmail.com	
18	Xulida Filmi	Pusat Pengembangan	081220101155	xulidafilmi@gmail.com	




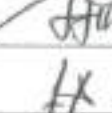
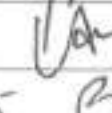
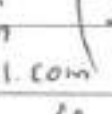

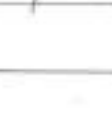


Kegiatan : Bimbingan Teknis Tahap ke-1 Pemahaman Persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017
 Hari/ Tanggal : Kamis/16 Desember 2021
 Pukul : 09.00 WIB – Selesai
 Tempat : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
 Penanggung Jawab : Direktur Penguatan Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian

NO.	NAMA	UNIT KERJA/ INSTANSI	NO. TELEPON	SUREL	TANDA TANGAN
19	Hkulia	Rusat pengembangan	081364246608		
20	Miswan	Umum	08230637703		
21	Haris.k	WD 3	081369127741	hariskodarusmanis@gmail.com	
22	Kabri	Wk 1	085279007151	m.ali.kabri@gmail.com	
23	SUWASDI	keles	085750231668		
24	Sufian	Polkesat	082779710564		
25	Wa Litari	Lab. du	085779710564		
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					

DAFTAR HADIR

 No. Dok : F.U.5.0.5
 Revisi : 0
 Tgl. Terbit : 16-07-2019
 Halaman : 1 dari 2

 Kegiatan : Bimbingan Teknis Tahap ke-1 Pemahaman Persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017
 Hari/ Tanggal : Jumat/17 Desember 2021
 Pukul : 09.00 WIB – Selesai
 Tempat : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
 Penanggung Jawab : Direktur Penguatan Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian

NO.	NAMA	UNIT KERJA/ INSTANSI	NO. TELEPON	SUREL	TANDA TANGAN
1	S U W A S D I	Kulung	085788231668		
2	Virginia D I	Instansi	08537795577		
3	Eva Lestari	Lab. du	085297716564		
4	Pita Febrina	Pusbangdik	082280841366	nta.pabrani@gmail.com	
5	Hanna	"	081364246608		
6	Febrixa Sarlasz	Lab Terpadu	085366813883		
7	Dipa Airdini	Lab Terpadu	08127923830		
8	Retno P. H.	Pengangan	081379303502	retnopuji.hrokh- 15@gmail.com	
9	Lendawati	TLM	081318105464	landa1810@gmail.com	
10	SITI AMINAH	TLM	0812792		
11			085269394663		
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					

Nama Bimbingan Teknis : Bimbingan Teknis Laboratorium: SNI ISO/IEC 17025:2017
 Tahapan Bimbingan : Tahap ke-1 Pemahaman Persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017
 Waktu Pelaksanaan : Kamis-Jumat/16-17 Desember 2021
 Tempat : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang

Dengan Hormat,

Untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan bimbingan, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi setiap pernyataan di bawah ini sesuai dengan persepsi/pendapat Bapak/Ibu. Isilah dengan memberi tanda **checklist (√)** pada kotak tanggapan yang tersedia, terima kasih.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Setuju; 4 = Sangat Setuju

No.	Pernyataan	1	2	3	4
NARASUMBER:					
1	Menguasai materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menguasai bisnis proses organisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Komunikatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Memiliki manajemen waktu yang baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Memberi kesempatan untuk bertanya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
FASILITATOR:					
1	Menguasai materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menguasai bisnis proses organisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Komunikatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Memiliki manajemen waktu yang baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Memberi kesempatan untuk bertanya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
POLA PEMBIMBINGAN:					
1	Sasaran/tujuan jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Sistematis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Sesuai dengan harapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Cakupan pembimbingan memadai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Sesuai dengan perkembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Manfaat yang diperoleh organisasi setelah mengikuti bimbingan

Kritik/Saran

Catatan. Apabila diperlukan dapat menggunakan kertas tambahan

SIMULASI Pembiayaan Bimtek SNI ISO/IEC 17025 : 2017 Lampung

Tahapan	Nama Tahapan	Jumlah OJ	Jumlah Hari Bimtek	Honor Narasumber	Biaya Perjadin	Total Biaya (Luring/ Onsite)	Total Biaya (Daring/ Online)	Keterangan
Pra Kegiatan	Gap Analisa dan Identifikasi Bisnis Proses Laboratorium	6 OJ	2 Hari	Rp5.400.000	Rp10.658.000	Rp16.058.000	Rp6.000.000	Daring/ Online
Tahap 1	Pemahaman	6 OJ	2 Hari	Rp5.400.000	Rp10.658.000	Rp16.058.000	Rp6.000.000	Daring/ Online
Tahap 2	Penyusunan Dokumentasi Mutu	9 OJ	3 Hari	Rp8.100.000	Rp12.578.000	Rp20.678.000	Rp9.000.000	Daring/ Online
	Intensive Couching finalisasi dokumentasi mutu laboratorium	9 OJ	3 x Pertemuan	Rp8.100.000		Rp9.000.000	Rp9.000.000	Online
Tahap 3	Validasi Metode	6 OJ	2 Hari	Rp5.400.000	Rp10.658.000	Rp16.058.000	Rp6.000.000	Daring/ Online
Tahap 4	Jaminan Mutu	6 OJ	2 Hari	Rp5.400.000	Rp10.658.000	Rp16.058.000	Rp6.000.000	Daring/ Online
Tahap 5	Audit Internal	9 OJ	3 Hari	Rp8.100.000	Rp12.578.000	Rp20.678.000	Rp9.000.000	Daring/ Online
Tahap 6	Praaasement	8 OJ	2 Hari	Rp7.200.000	Rp10.658.000	Rp17.858.000	Rp17.858.000	Onsite
Total		58 OJ		Rp47.700.000	Rp78.446.000	Rp116.388.000	Rp62.858.000	

Keterangan

Honor Narasumber Narsum Pertama 2 OJ/Hari
 Narsum Kedua 1 OJ/ Hari
 Honor Per OJ adalah Rp 900.000

Biaya Perjalan dinas Sesuai dengan Permenkeu no 60 Tahun 2021 yang terdiri dari :

Tiket Pesawat	Rp 1.583.000 Perorang
Taksi Jakarta	Rp 256.000 Perorang
Taksi Lampung	Rp 167.000 Perorang
Hotel	Rp 580.000 Perorang/ Malam
Uang Harian	Rp 380.000 Perorang/ hari
Biaya PCR	Rp 300.000 Perorang

Biaya PCR sesuai dengan aturan pemerintah tanggal 27 Oktober 2021 sebesar 300 ribu rupiah untuk luar jawa dan Bali